

ABSTRACT

Syafioddin. 2016. Depiction of Self Adjustment on Disabled Student at Trunojoyo University of Madura. Thesis. Psychology department, Faculty of Social and Cultural Sciences. University of Trunojoyo Madura. 2016. xviii + 92 Pages and 6 Appendix

The study aim to know the depiction of self adjustment on disabled student at Trunojoyo University of Madura. This research uses qualitative descriptive method design with phenomenological study approach. The sample collection use *purposive sampling*. The method of collecting data is semi-structural interview. Data Analisis in this study use Miles and Hubberman technique that are collecting data, reduction of data, data display and conclusion. The result of this study indicates the two disabled subject have self adjustment because they fulfill third process of self adjustment that are a motivation, reality, and archetype. In motivation of the subject shows the adjustments themselves want to have a lot of friends and was accepted in the community. In reality the subject suffered ridicule from the environment but the subject prefers silence. In archetype subject can do something which is done by people like other normal playing guitar and working on assignments in college to good use.

Keywords: Self adjustment, Disable, Student

Bibliography: 38 (1995-2015)

ABSTRAK

Syafioddin. 2016. Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Penyandang Cacat Fisik (*Disable*) Di Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi, Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2016. xviii + 92 Halaman dan 6 Lampiran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri mahasiswa penyandang cacat fisik di Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi fenomenologi. Sampel yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui metode wawancara semiterstruktur. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penyesuaian diri pada kedua subjek penyandang cacat fisik, karena mampu memenuhi ketiga proses dari penyesuaian diri yaitu motivasi, realitas, dan pola dasar. Pada motivasi subjek menunjukkan penyesuaian diri karena ingin memiliki banyak teman dan diterima di masyarakat. Pada realitas subjek mengalami ejekan dari lingkungan namun subjek lebih memilih diam. Sedangkan pada pola dasar subjek bisa melakukan sesuatu yang dilakukan oleh orang yang normal lainnya seperti bermain gitar dan mengerjakan tugas kuliah dengan baik.

Kata Kunci : Penyesuaian diri, cacat fisik, Mahasiswa

Daftar Pustaka : 38 (1995-2015)